

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis Analisis Kebutuhan Media Promosi Kesehatan Talasemia Untuk Remaja di Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan remaja masih terbatas dibuktikan dengan temuan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan antar kelompok mayor, minor dan tanpa talasemia.
2. Sikap remaja meski penerimaan sulit namun tetap menjadi perawatan, tidak jarang pula stigma hingga diskriminasi dialami, namun berjalannya waktu dukungan datang dalam berbagai bentuk dan dari berbagai kalangan. Kekhawatiran merupakan hal yang muncul pada ketiga kelompok.
3. Keterlambatan dalam pemberian informasi talasemia disampaikan oleh informan yang kemudian informan memberikan pendapat perlu diberikan lebih awal seperti pada masa SMP atau SMA.
4. Internet menjadi sumber informasi dan sarana prasarana yang selama ini digunakan karena seluruh informan memiliki akses terhadap internet meski terdapat perbedaan sumber seperti wifi atau paket data selular.
5. Internet dan sosial media menjadi kebutuhan sumber informasi dan sarana prasana bagi remaja. Kedua hal tersebut merupakan hal yang sudah dianggap penting oleh remaja meski remaja menyampaikan masih membutuhkan media konvensional untuk merujuk kepada media sosial di internet.
6. Media dengan bentuk digital, berupa video dengan berbagai macam format seperti animasi, monolog atau *storytelling*, *podcast* atau siniar, tanya jawab atau *QnA* yang mengikuti tren menjadi kebutuhan bentuk media promosi kesehatan talasemia bagi remaja. Hal ini diperkuat dengan manusia yang merupakan makhluk visual yang belajar salah satunya dengan visualnya. Akan tetapi, tidak dipungkiri bahwa remaja masih membutuhkan bentuk media konvensional dalam mendukung media digital tersebut.

7. Talasemia yang masih dianggap asing sehingga remaja merasa diperlukan pengenalan talasemia dalam media promosi kesehatan. Selain itu, remaja juga merasa membutuhkan informasi terkait layanan skrining.
8. Dalam proses penyusunan media promosi kesehatan talasemia diperlukan sinergi antara pemerintah terkhusus pemerintah daerah, dinas Kesehatan daerah termasuk didalamnya puskesmas, rumah sakit daerah atau terkait, YTI termasuk POPTI dan orang tua, dinas Pendidikan termasuk didalamnya sekolah dan Kementrian agama daerah yang membawahi kantor-kantor KUA daerah dan kecamatan. Hal tersebut diperlukan guna memenuhi yang dibutuhkan, diinginkan serta yang harapan remaja memiliki pengetahuan tentang talasemia.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
 - a. Menambah sumber refrensi terkait kebutuhan media promosi kesehatan talasemia di Kabupaten Banyumas guna tujuan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Banyumas.
 - b. Meningkatkan frekuensi dan intensitas penyebaran media promosi kesehatan talasemia serta program pencegahan talasemia utamanya kepada kalangan remaja.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap talasemia sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan talasemia.
 - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan talasemia dan pencegahan talasemia sehingga masyarakat memulai untuk melakukan tindak pencegahan talasemia.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
 - a. Menambah sumber refrensi terkait kebutuhan media promosi kesehatan talasemia di Kabupaten Banyumas guna tujuan pendidikan yang dapat menghasilkan karya akademik yang bermanfaat untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
 - b. Menambah sumber refrensi dalam pembentukan media promosi kesehatan talasemia terkhusus untuk remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait kebutuhan media promosi kesehatan talasemia di Kabupaten Banyumas.
 - b. Diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan hasil penelitian ini dalam pengembangan media promosi kesehatan talasemia yang kemudian diujicobakan menggunakan metode kuantitatif guna menemukan efektivitas media promosi kesehatan talasemia yang berdasarkan pada hasil penelitian ini.

